

**PENGGUNAAN MEDIA GABILAT DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA KELAS IV DI MI MA'ARIF NU DARMAKRADENAN
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**NUR ELIFIA
NIM.1423305074**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

IMPLEMENTASI MEDIA ALAT PERAGA GARIS BILANGAN BULAT (GABILAT) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI MI MA'ARIF NU DARMAKRADENAN

Nur Elifia
NIM. 1423305074

Abstrak

Materi Matematika mempunyai sifat khas. Objek matematika merupakan benda pikiran yang sifatnya abstrak dan tidak dapat diamati dengan panca indra. Salah satu cara untuk menjembatani agar matematika yang bersifat abstrak tersebut mudah dipahami oleh siswa adalah dengan memanfaatkan media atau alat peraga dalam pembelajaran. Dengan adanya media pendidikan atau alat peraga, siswa akan lebih banyak mengikuti pelajaran matematika dengan senang dan gembira sehingga minatnya dalam mempelajari matematika semakin besar. Siswa akan senang, tertarik terangsang dan bersikap positif terhadap pembelajaran matematika

Fokus dalam penelitian ini adalah “bagaimana Implementasi Media alat peraga garis bilangan bulat (GABILAT) dalam pembelajaran Matematika kelas IV di MI Ma'arif NU Darmakradenan?”.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, dengan metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah, guru dan siswa kelas IV MI Ma'arif NU Darmakradenan. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Media alat peraga Garis bilangan bulat (GABILAT) dalam pembelajaran Matematika. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan teknik analisis model interaktif Miles dan Huberman yang dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya.

Pada pembelajaran Matematika kelas IV di MI Ma'arif NU Darmakradenan materi operasi hitung bilangan bulat guru menggunakan Media alat peraga garis bilangan bulat (GABILAT) untuk memudahkan pemahaman siswa dalam memahami konsep operasi hitung bilangan bulat. Alat peraga GABILAT merupakan alat peraga yang sengaja dibuat dengan bentuk memanjang menggunakan styrofoam dan berskala dengan jarak yang sama, kemudian model/boneka akan digerakan maju dan mundur sesuai dengan operasi hitung bilangan bulat yang akan diselesaikan.

Kata Kunci: Media alat peraga GABILAT, Matematika, Madrasah Ibtidaiyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN :	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat.....	7
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Sistematika pembahasan.....	11
BAB II MEDIA GABILAT DALAM PEMBELAJARAN	
MATEMATIKA DI MADRASAH IBTIDAIYAH	
A. Media Pembelajaran.....	14
B. Pembelajaran Matematika	35
C. Implementasi Media alat peraga garis bilangan bulat (GABILAT) dalam pembelajaran matematika	41

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	46
	B. Lokasi Penelitian	47
	C. Subjek Penelitian	47
	D. Objek Penelitian	48
	E. Teknik Pengumpulan Data	48
	F. Teknik Analisis Data	50
BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
	A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Darmakradenan.....	53
	B. Penggunaan Media GABILAT dalam pembelajaran Matematika kelas IV di MI Ma'arif NU Darmakradenan kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas.....	62
	C. Analisis Data	72
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	80
	B. Saran-saran	81
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuntutan kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas dapat dipenuhi oleh dunia pendidikan. Upaya pemenuhan kebutuhan tersebut merupakan suatu proses panjang, yang dimulai sejak anak belajar di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI). Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Namun sampai saat ini masih banyak siswa yang merasa matematika sebagai matapelajaran yang sulit, tidak menyenangkan bahkan momok yang menakutkan. Meskipun matematika dianggap memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, namun setiap orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah sehari-hari. Pemecahan tersebut meliputi penggunaan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, pengetahuan tentang menghitung dan yang terpenting kemampuan melihat serta menggunakan hubungan-hubungan yang ada.

Proses belajar mengajar ada empat komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan belajar siswa, yaitu bahan ajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, serta guru sebagai subyek pembelajaran. Komponen-komponen tersebut sangat penting dalam proses pembelajaran, sehingga melemahnya salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar dapat menghambat tercapainya tujuan belajar yang optimal.¹

¹ Rostiana Sundayana, *Media dan alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 25

Siswa Sekolah Dasar (SD) umurnya berkisar antara 6 tahun atau 7 tahun, sampai 12 atau 13 tahun. Dari perkembangan kognitif, siswa SD masih terikat dengan objek konkret yang dapat ditangkap oleh panca indra. Dalam pembelajaran matematika yang abstrak memerlukan alat bantu berupa media atau alat peraga yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa.²

Salah satu mata pelajaran yang sangat penting diajarkan siswa dan diterapkan media pembelajaran adalah mata pelajaran Matematika. Karena matematika merupakan disiplin ilmu yang mempunyai sifat khas. Objek matematika merupakan benda pikiran yang sifatnya abstrak dan tidak dapat diamati dengan panca indra. Salah satu cara untuk menjembatani agar matematika yang bersifat abstrak tersebut mudah dipahami oleh siswa adalah dengan memanfaatkan media dalam pembelajaran.

Dengan adanya media pendidikan, siswa akan lebih banyak mengikuti pelajaran matematika dengan senang dan gembira sehingga minatnya dalam mempelajari matematika semakin besar. Siswa akan senang, tertarik terangsang dan bersikap positif terhadap pembelajaran matematika.³

Pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukan secara baik dan tepat akan memberikan kemudahan bagi siswa untuk membangun sendiri pengetahuan yang dipelajarinya. Apabila siswa mampu memahami materi secara tuntas materi pokok tertentu maka kemampuannya tersebut merupakan modal dasar untuk

² Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 1-2

³ Rostiana Sundayana, *Media dan alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm.26

dapat mempelajari materi pokok lain yang berhubungan dengan materi pokok tersebut. Hal ini akan memberikan semangat baru, motivasi baru dan rasa senang bagi siswa untuk mempelajari matematika, sehingga dari semangat tersebut mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti memilih setting di MI Ma'arif NU Darmakradenan kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas, karena MI Ma'arif NU Darmakradenan merupakan salah satu Madrasah unggulan di kecamatan Ajibarang. Terbukti ketika mengikuti Ajang Kompetisi Seni dan Olah Raga Madrasah (AKSIOMA) tingkat kecamatan Ajibarang, MI Ma'arif NU 1 Darmakradenan berhasil meraih kejuaraan 7 cabang perlombaan tingkat MI.

Selain itu pada MI Ma'arif NU Darmakradenan juga pernah meraih kejuaraan pada Lomba Cerdas Cermat (LCC) tingkat kecamatan dan juara harapan pada tingkat Kabupaten. Selain itu perolehan nilai Ujian Nasional dari tahun ke tahun pun selalu baik dan di atas rata-rata.

Peneliti memilih setting kelas 4 karena berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara dengan Kepala Sekolah MI Ma'arif NU Darmakradenan pada tanggal 10 Mei 2017 dan 10 Juli 2017 dengan Ibu Nur Arifah S.Pd.I. beliau menjelaskan karakter mengajar masing-masing guru. Peneliti melihat beberapa kemenarikan pada kelas IV, kemenarikan tersebut dilihat ketika guru menyampaikan pelajaran guru terlihat bersemangat dan akrab dengan peserta didik, selain itu Peneliti merasa tertarik ketika melihat daftar nilai ulangan harian mata pelajaran Matematika lebih dari 50% siswa mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 60. Dan ternyata guru di kelas 4 sering membuat inovasi-

inovasi dalam pembelajaran misalnya, guru membuat media pembelajaran yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan sehingga peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang menarik adalah media GABILAT (garis bilangan bulat) yang dimodifikasi dengan boneka yang digunakan untuk menyampaikan materi bilangan bulat pada mata pelajaran Matematika. Sehingga pembelajaran matematika lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

Maka dari itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam melalui sebuah penelitian yang berjudul **“Penggunaan Media GABILAT Dalam Pembelajaran Matematika kelas IV di MI Ma’arif NU Darmakradenan kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pemahaman judul, maka penulis mempertegas istilah-istilah yang digunakan pada judul. Adapun istilah-istilah yang digunakan yaitu:

1. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata Medium yang secara harfiah berarti “Perantara” atau “Penyalur”. Dengan demikian, maka media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Gerlach dan Ely menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan,

ketrampilan, atau sikap. Dalam pengetahuan ini, guru buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media.⁴

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.⁵

Sedangkan Penggunaan Media pembelajaran adalah Pelaksanaan , penerapan atau aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan benda konkrit yang disusun secara sengaja guna untuk membantu penyampaian suatu materi pelajaran sehingga apa yang disampaikan lebih mudah dipahami.

2. Media GABILAT

GABILAT merupakan singkatan dari Garis Bilangan Bulat atau biasa dikenal dengan Tangga Garis Bilangan. Sebuah garis bilangan dapat digunakan untuk membantu penjumlahan pada bilangan bulat. Jika suatu bilangan dijumlah dengan bilangan bulat positif, maka arah panah ke kanan dan jika dijumlah dengan bilangan bulat negatif, maka arah panah ke kiri.⁶

Selain itu GABILAT atau tangga garis bilangan bulat dapat juga dimodifikasi dengan menggunakan sterofom. Bentuk alat ini dibuat memanjang dan pada tangga tersebut dibuat dengan jarak setiap dua skala yang berurutan sama panjang. Dan di atas tangga tersebut terdapat sebuah

⁴ Rostiana Sundayana, *Media dan alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm.4.

⁵ Dede Rosyanda, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada (GP) Press, 2012), hlm. 7-8

⁶ Rostiana Sundayana, *Media dan alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 72

boneka yang sedang berdiri menghadap ke arah bilangan positif pada skala nol. Skala nol ini akan disebut sebagai skala (titik awal) untuk melakukan operasi hitung.

3. Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari.⁷

Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Pembelajaran di dalamnya mengandung makna belajar dan mengajar, atau merupakan kegiatan belajar mengajar.⁸

Adapun menurut Dimiyati pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran berarti aktivitas guru dalam merancang baha pengajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, yakni siswa dapat belajar secara aktif dan bermakna.⁹

Jadi pembelajaran matematika adalah komunikasi dua arah antara pendidik dengan peserta didik yang bertujuan untuk mengubah yang semula tidak tahu menjadi tahu serta meningkatkan kemampuan berpikir,

⁷ Ahmad Sntoso, *Teori Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media, 2013), hlm. 184

⁸ Ahmad Sntoso, *Teori Belajar dan pembelajaran.....* hlm.186

⁹ Ahmad Sntoso, *Teori Belajar dan pembelajaran*hlm. 187

berargumen sehingga dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan matematika.

4. MI Ma'arif NU Darmakradenan

MI Ma'arif NU Darmakradenan merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang sejajar dengan sekolah dasar (SD), yang berciri khas agama Islam dan dibawah naungan Nahdlatul 'Ulama yang berlokasi di Desa Darmakradenan kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah: *“Bagaimana Penggunaan Media GABILAT Dalam Pembelajaran Matematika kelas IV Di Mi Ma'arif NU Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas?”*.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media GABILAT dalam pembelajaran Matematika kelas IV di MI Ma'arif NU Darmakradenan kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan bagi dunia pendidikan pada umumnya dan bagi para pengajar pada khususnya, guna meningkatkan mutu pendidikan dengan jalan

memperbaiki proses pembelajaran dengan memanfaatkan alat peraga sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Sekolah dan guru kelas khususnya, menjadi acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan Media GABILAT dalam pembelajaran Matematika sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.
- 2) Bagi penulis, sebagai bahan kajian atau informasi terutama dalam hal penelitian serta memberikan pengalaman yang sangat berarti sebagai bekal kelak saat menjadi seorang guru.
- 3) Bagi pembaca umumnya, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan tentang Media GABILAT dan sebagai bahan kajian bagi mahasiswa atau pihak lain yang ingin mengadakan penelitian yang lebih mendalam terhadap objek yang sama.

E. Telaah Pustaka

Dalam telaah pustaka ini, peneliti mengambil beberapa buku pokok dalam penelitian untuk menunjang kajian teori yang sesuai dengan judul skripsi ini, diantaranya:

1. Rostiana Sundaya yang berjudul Media dan Alat peraga dalam Pembelajaran Matematika, menjelaskan tentang pentingnya media dan alat peraga dalam pembelajaran terutama pada pelajaran matematika yang bersifat abstrak.

2. Heruman yang berjudul Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar, menjelaskan tentang pembelajaran matematika yang abstrak, siswa memerlukan alat bantu berupa media, dan alat peraga yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan guru.

penulis juga mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya, supaya memudahkan dalam memahami serta memperjelas posisi penulis pada penelitian. Diantara penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu :

1. Skripsi Tyas Titis Hestiana dengan judul "*Penggunaan Meia Pelajaran Matematika kelas V SD Negeri I Kedungurung Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas*" skripsi ini membahas tentang media yang digunakan dalam pembelajaran Matematika materi bangun ruang yang dimulai dari guru melakukan perencanaan, kegiatan inti yang berupa guru menunjukkan sebuah media berupa miniatur bangun ruang sedangkan siswa dipancing untuk menunjukkan ciri bangun tersebut, yang terakhir adalah kegiatan penutup. Keterkaitan dengan skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang media pembelajaran dalam pembelajaran Matematika.¹⁰
2. Skripsi M. Syauqi Syahrian yang berjudul "*Penggunaan Media Tulang Napier Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian Dalam Sistem Desimal (Basis 10) Kelas 2 Semester II Di Sd Negeri Bumiayu 02 Tahun Pelajaran 2015/2016*" skripsi ini mendeskripsikan tentang penggunaan media tulang napier pada mata pelajaran matematika materi perkalian sistem

¹⁰ Tyas Titis Hestiana, *Penggunaan Media Matematika kelas V SD Negeri I Kedungurung Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)

desimal berbasis 10. Pada penggunaan media tulang napier dalam pembelajaran matematika materi perkalian dalam sistem desimal kelas 2 semester II di SD Negeri Bumiayu 02, yaitu : pertama, guru mengenalkan kepada siswa media tulang napier. Kedua, guru menjelaskan dan mempraktekkan cara penggunaan media tulang napier untuk menghitung hasil dari perkalian. Ketiga, guru memberikan evaluasi dengan menggunakan metode latihan. Keterkaitan dengan skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang media pembelajaran dalam pembelajaran Matematika.¹¹

3. Penelitian Markhatun Solihah yang berjudul "*Efektivitas Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Tematik Kelas I Di Mi Ma'arif NU 2 Pancasan Ajibarang Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*" penelitian ini membahas tentang efektivitas penerapan media gambar dalam pembelajaran media gambar terhadap prestasi belajar siswa Kelas I MI Ma'arif NU 2 Pancasan apabila dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang diberlakukan di sekolah tersebut.¹²
4. Skripsi Fatihatur Rohmaniyah yang berjudul "*Penggunaan Media Benda Konkret Dalam Pembelajaran Matematika Di Mi Ma'arif NU 02 Tangkisan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017*" skripsi ini membahas tentang penggunaan media benda konkret dalam

¹¹ M. Syauqi Syahrian, *Penggunaan Media Tulang Napier Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian Dalam Sistem Desimal (Basis 10) Kelas 2 Semester II Di Sd Negeri Bumiayu 02 Tahun Pelajaran 2015/201*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)

¹² Markhatun Solihah, *Efektivitas Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Tematik Kelas I Di Mi Ma'arif NU 2 Pancasan Ajibarang Banyumas Tahun Pelajaran 2016/201*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017)

pembelajaran Matematika di MI Ma'arif NU 02 Tangkisan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017. Sehingga penulis mendapatkan gambaran tentang media yang digunakan dan membangkitkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Matematika. Hasil penelitian dari penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran matematika di MI Ma'arif NU 02 Tangkisan adalah 1) membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan mempermudah peserta didik untuk memahami materi, 2) media benda konkret yang digunakan dalam pembelajaran Matematika yaitu jam dinding, lidi, uang, kalung angka, bentuk bangunan dari kardus, dan pelepah pisang, tusuk gigi/lidi, 3) dalam pembelajaran guru bisa menggunakan lebih dari satu media dengan mempertimbangkan keefektifannya, 4) guru melakukan evaluasi dari penggunaan media untuk mengetahui keefektifan media dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran.¹³

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca memahami pokok-pokok bahasan dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bagian pertama terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

¹³ Fatihatur Rohmaniyah, *Penggunaan Media Benda Konkret Dalam Pembelajaran Matematika Di Mi Ma'arif NU 02 Tangkisan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/201*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017)

Bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang dimulai dari: Bab pertama, berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menyajikan teori tentang Media GABILAT dalam pembelajaran Matematika di MI meliputi 3 subbab yaitu Media pembelajaran, Pembelajaran Matematika, Implementasi Media GABILAT dalam pembelajaran Matematika kelas IV MI. Subbab Media pembelajaran meliputi Pengertian Media Pembelajaran, Fungsi dan Tujuan Media Pembelajaran, Macam-macam Media pembelajaran, Kriteria pemilihan Media dan Media GABILAT. Subbab pembelajaran Matematika meliputi pengertian pembelajaran Matematika, Tujuan pembelajaran Matematika di SD/MI, SK-KD materi Matematika MI kelas IV. Subbab tahap perkembangan kognitif siswa MI dan Penggunaan Media GABILAT dalam Pembelajaran Matematika kelas IV di MI Ma'arif NU Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Bab ketiga metode penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab keempat merupakan laporan hasil penelitian, yang akan mendeskripsikan data Penggunaan Media GABILAT dalam Pembelajaran Matematika kelas IV di MI Ma'arif NU Darmakradenan, yang meliputi gambaran umum MI Ma'arif NU Darmakradenan, penyajian data, analisis data Penggunaan tentang media GABILAT.

Bab Bab kelima merupakan penutup yang berisi: kesimpulan dan saran.

Bagian ketiga terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Penggunaan media GABILAT pada kelas IV di MI Ma'arif NU Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran matematika pada kelas IV materi operasi bilangan bulat di MI Ma'arif NU Darmakradenan dimulai dengan guru membuat RPP dan menentukan media yang sesuai dengan materi pembelajaran.
2. Pada pembelajaran Matematika kelas IV materi operasi bilangan bulat di MI Ma'arif NU Darmakradenan guru menggunakan Media GABILAT yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan menggunakan media alat peraga GABILAT dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat menjadikan siswa lebih antusias dan membuat siswa lebih bersemangat sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Dalam pelaksanaannya, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dibuat dan penggunaan media GABILAT yang sudah

direncanakan, media GABILAT digunakan untuk membantu siswa dalam memahami cara menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat penjumlahan dan pengurangan, Pada mulanya boneka atau model berada pada titik awal yaitu angka “0” dan model selalu menghadap ke arah positif kemudian model akan digerakan berjalan maju atau mundur sesuai dengan operasi hitung yang akan di pecahkan dan diawal model selalu menghadap ke arah positif. Jika a dan b positif maka model akan bergerak maju, jika a dan b negatif maka model akan bergerak mundur, lalu ketika penjumlahan maka model tetap menghadap ke arah positif, dan ketika pengurangan maka model akan berbalik arah.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Penggunaan media garis bilangan bulat (GABILAT) dalam pembelajaran matematika kelas IV di MI Ma’arif NU Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan agar diperhatikan ke depannya, antara lain:

1. Untuk Kepala Madrasah
 - a. Menambah media pembelajaran di madrasah agar lebih memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
 - b. Memotivasi guru dalam meningkatkan penggunaan media dalam pembelajaran.

2. Untuk Guru

- a. Lebih kreatif dalam memilih media pembelajaran.
- b. Melaksanakan pembelajaran hendaknya sesuai dengan apa yang telah dituliskan dalam RPP.
- c. Lebih kreatif dalam membuat perencanaan pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.
- d. Mengadakan evaluasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Hestiana, Tyas Titis. 2016. *Penggunaan Alat Peraga Pelajaran Matematika kelas V SD Negeri I Kedungurung Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Irham, Muhamad dan Novan Ardy Wiyani. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kondep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Rosda Karya.
- Munandi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- Rohmaniyah, Fatihatur. 2017. *Penggunaan Media Benda Konkret Dalam Pembelajaran Matematika Di Mi Ma'arif NU 02 Tangkisan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Rosyanda, Dede. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Sadiman, Arief S., dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santoso, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Solihah, Markhatun. 2017. *Efektivitas Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Tematik Kelas I Di Mi Ma'arif NU 2 Pancasan Ajibarang Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

- Sundayana, Rostiana. 2015. *Media dan alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: ALFABETA.
- Syahrian, M. Syauqi. 2016. *Penggunaan Media Tulang Napier Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian Dalam Sistem Desimal (Basis 10) Kelas 2 Semester II Di Sd Negeri Bumiayu 02 Tahun Pelajaran 2015/2016*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Tim Penyusun. 2017. *KTSP MI Ma'arif NU Darmakradenan tahun pelajaran 2017/2018*. Darmakradenan : Tp.
- Umar, Asnawir, dan Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.